

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Ahyar Resi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Universitas Kuningan

Email 20190610078@uniku.ac.id

ABSTRAK

This study aims to determine and analyze the influence of profitability, liquidity and age of the company that affect the timeliness of financial statement submission. The independent variables in this study are profitability, liquidity, and age of the company, while the timeliness of financial statement submission as the dependent variable. The object of this research is in Textile and Garment Sub- Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This research uses secondary data in the form of annual financial statements. The sampling technique used in this study was purposive sampling. This study obtained a sample of 17 Textile and Garment Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period as many as 85 research data. The method used is logistic regression analysis and coefficient of determination. Statistical testing using a computer program application, namely SPSS 25. The results showed that profitability, liquidity and age of the company simultaneously had a significant effect on the timeliness of financial statement

submission. Partially, the variables of profitability, liquidity and age of the company have a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: profitability, liquidity, age of the company and timeliness of submission of financial statements.

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik penting dalam penyajian informasi akuntansi yang relevan bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen perusahaan. Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat meningkatkan efisiensi pasar dengan menyediakan informasi yang berguna untuk evaluasi dan penetapan harga saham, serta mengurangi risiko insider trading dan ketidakpastian pasar (Kalsum, 2022). Oleh karena itu, regulasi seperti ketentuan BAPEPAM Nomor X.K.2 Tahun 2002 mewajibkan perusahaan publik untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 90 hari setelah akhir tahun fiskal.

Namun, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi tantangan signifikan bagi perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, sektor aneka industri, khususnya sub sektor tekstil dan garmen, menunjukkan tren peningkatan jumlah keterlambatan pelaporan keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Misalnya, perusahaan-perusahaan di sub sektor tekstil dan garmen mengalami variasi signifikan dalam hal ketepatan waktu pelaporan, dengan beberapa perusahaan melampaui batas waktu yang ditentukan. Data ini mencerminkan bahwa keterlambatan dalam pelaporan keuangan tidak hanya berdampak pada reputasi perusahaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi oleh para investor (Damayanti et al., 2023).

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1, laporan keuangan yang relevan harus memiliki nilai prediktif, nilai umpan balik, dan disampaikan tepat waktu (Susilo & Fatmayeti, 2017). Ketepatan waktu tidak hanya memengaruhi relevansi

informasi, tetapi juga menjadi indikator penting bagi kesehatan operasional dan keuangan perusahaan di mata publik dan regulator.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan. Profitabilitas, yang diukur menggunakan rasio net profit margin, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan penjualannya [Hamzah, A. et al \(2022\)](#). Tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya memotivasi perusahaan untuk melaporkan keuangannya secara tepat waktu guna menunjukkan kinerja yang baik kepada para investor (Handayani et al., 2021). Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Anissa et al. (2019) dan Azhari & Nuryatno (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, hasil ini tidak selalu konsisten di semua penelitian, seperti yang ditemukan oleh Martha & Gina (2021), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan.

Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga merupakan faktor penting dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan [Purnama, D., et al. \(2016\)](#). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena mereka memiliki kapasitas untuk menangani kewajiban operasional dan administratif secara efisien (Carolina & Tobing, 2019). Namun, penelitian terkait hubungan antara likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Rahmawati & Khoiriawati (2022) dan Kalsum (2022), menemukan pengaruh positif signifikan, sementara penelitian lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.

Faktor lainnya adalah umur perusahaan, yang mencerminkan pengalaman dan stabilitas operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih lama beroperasi biasanya memiliki sumber daya yang lebih terampil dan proses yang lebih matang dalam mengelola pelaporan keuangan, sehingga lebih mampu memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan (Syarifudin et al., 2023). Namun, seperti faktor-faktor lainnya, hubungan antara umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan juga tidak selalu konsisten di berbagai penelitian.

Regulasi yang berlaku di Indonesia, seperti peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021, menegaskan pentingnya penyampaian laporan keuangan tahunan secara tepat waktu dalam

kurun waktu 120 hari setelah akhir tahun fiskal. Regulasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik, sekaligus memberikan perlindungan kepada investor dari potensi kerugian akibat keterlambatan informasi keuangan. Meski demikian, tantangan dalam implementasi regulasi ini masih sering terjadi, terutama di sektor-sektor tertentu yang memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sub sektor tekstil dan garmen dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, namun masih menunjukkan tingkat keterlambatan pelaporan yang cukup tinggi. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis, baik bagi perusahaan, investor, maupun regulator, dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan ekonomi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sekaligus memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas dan keandalan pelaporan keuangan di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akuntansi keuangan, tetapi juga pada praktik bisnis yang lebih baik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dasar dengan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan tujuan diatas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut (Ghozali, 2018) metode deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Sedangkan metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2021) yaitu metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini berfokus pada analisis deskriptif kinerja keuangan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Kajian mencakup empat aspek utama: profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

a. Analisis Deskriptif Probabilitas

Profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), menunjukkan variasi signifikan antar perusahaan. Nilai ROA tertinggi dicatat oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada tahun 2017 sebesar 0,570%, sedangkan nilai terendah sebesar -0,210% tercatat pada PT Hadtex (HDTX) di tahun yang sama. Rata-rata subsektor ini berada di angka 0,02%, dengan standar deviasi sebesar 0,163%, mencerminkan adanya perbedaan efisiensi antar perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Fluktuasi ROA juga menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan selama periode penelitian, yang dapat disebabkan oleh dinamika industri tekstil dan garmen di Indonesia, seperti tekanan persaingan, fluktuasi harga bahan baku, dan permintaan pasar.

b. Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas perusahaan subsektor tekstil dan garmen, yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), memperlihatkan perbedaan signifikan. Nilai CR tertinggi sebesar 312,788% dicapai oleh PT Star Petrochem Tbk (STAR) pada tahun 2021, sedangkan nilai terendah sebesar 0,059% tercatat oleh PT ARGO pada tahun yang sama. Dengan rata-rata subsektor sebesar 9,46%, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, standar deviasi sebesar 46,734% mengindikasikan adanya disparitas besar

di antara perusahaan, yang dapat mencerminkan ketergantungan pada struktur modal masing-masing perusahaan dan kondisi likuiditas pasar.

c. Analisis Deskriptif Umur Perusahaan

Dari sisi umur perusahaan, rata-rata usia perusahaan subsektor ini adalah 37,29 tahun, dengan standar deviasi sebesar 12,377 tahun. Perusahaan tertua, PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), berusia 51 tahun pada tahun 2021, sedangkan perusahaan termuda, PT Star Petrochem Tbk (STAR), berusia 9 tahun pada tahun 2017. Faktor umur dapat menjadi salah satu indikator daya tahan dan stabilitas operasional, di mana perusahaan yang lebih tua umumnya memiliki pengalaman lebih dalam menghadapi tantangan pasar. Namun, perusahaan yang lebih muda dapat menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih dinamis.

d. Analisis Deskriptif Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan bahwa 62,4% dari perusahaan sampel mampu menyampaikan laporan secara tepat waktu, sementara 37,6% terlambat. Kategori ini menggunakan pendekatan variabel dummy, di mana perusahaan yang tepat waktu diberi nilai 1, dan yang tidak tepat waktu diberi nilai 0. Tingkat kepatuhan yang cukup tinggi ini mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai regulasi Bapepam. Namun, tingkat keterlambatan sebesar 37,6% mengindikasikan adanya perusahaan yang menghadapi kendala dalam proses pelaporan, seperti kompleksitas audit atau kekurangan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat disparitas yang cukup besar dalam kinerja keuangan antar perusahaan dalam subsektor tekstil dan garmen. Faktor internal, seperti efisiensi operasional dan manajemen aset, serta faktor eksternal, seperti dinamika pasar dan regulasi, memengaruhi kinerja ini. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan efisiensi, kepatuhan regulasi, dan strategi pengelolaan keuangan. Analisis ini juga menekankan perlunya penguatan aspek tata kelola perusahaan guna mendorong kinerja yang lebih baik di masa depan.

e. Hasil Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Pengujian koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang dilibatkan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ditentukan berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square*.

Tabel 1

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	110.345 ^a	.675	.721

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar $0,721 = 72,1\%$. Hal ini berarti pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar $72,1\%$ dan sisanya $27,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Pengujian Hipotesis

Uji Simultan/Uji G (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Pengujian simultan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan keseluruhan variabel independen apakah secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% ($0,05$) yang dapat dilihat pada hasil SPSS yaitu *Omnibus Test of Model Coefficients* yang setara dengan Uji F. Jika nilai *Omnibus Test of Model Coefficients* kurang dari 5% berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan didapatkan hasil seagai berikut :

Tabel 2

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11.296	3	.000
	Block	11.296	3	.000
	Model	11.296	3	.000

Sumber : *Output SPSS 25*

Hasil pengujian *omnibus test of model coefficients* diperoleh bahwa nilai *chi-square* (penurunan nilai $-2 \log Likelihood$) sebesar 11,296 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, artinya bahwa penelitian ini dapat digeneralisasi untuk semua Perusahaan Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan dan teori sinyal yang mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas yang meningkat maka menunjukkan laba perusahaan tinggi hal ini akan memberikan sinyal positif kepada pihak luar untuk menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin meningkat.

Likuiditas juga sejalan dengan teori sinyal perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan untuk mendapatkan berbagai dukungan dari para kreditur dan pemasok, perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu memberikan sinyal yang baik. Begitu juga dengan Umur Perusahaan Banyaknya pengalaman, canggihnya sistem akuntansi, dan SDM yang berkompeten yang ada dalam perusahaan yang telah lama berdiri, cenderung akan segera menyelesaikan laporan keuangannya dengan efektif sehingga tingkat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan juga semakin tinggi. Sehingga hal tersebut merupakan berita yang baik bagi para pemangku kepentingan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis statistik mengatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk semua Perusahaan Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Semakin besar profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan kualitas perusahaan hal ini memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal diantaranya adalah investor dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021).. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka akan semakin tepat waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan dan teori sinyal yang mengatakan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan dimana teori kepatuhan ini semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka ketepatan waktu juga semakin meningkat,

perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan Bapepam yang berlaku bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang mendapatkan laba yang tinggi akan meningkatnya kualitas perusahaan hal ini akan memberikan sinyal positif kepada pihak luar sehingga menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya sehingga ketepatan waktu akan semakin meningkat.

Penelitian ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anissa et al., 2019), (Handayani et al., 2021), (Azhari & Nuryatno, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis statistik mengatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Artinya bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk semua Perusahaan Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hal tersebut sejalan dengan teori kepatuhan dan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu memberikan sinyal positif atau berita baik bagi para investor sehingga tidak ada penundaan laporan keuangan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022), (Kalsum, 2022), (Supartini et al., 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis statistik mengatakan bahwa Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Artinya bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk semua Perusahaan Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Semakin lama suatu umur perusahaan, dengan tingkat umurnya lebih tua akan memungkinkan banyaknya pengalaman, canggihnya sistem akuntansi, dan SDM yang berkompeten yang ada dalam perusahaan. Maka dengan ini akan lebih mendorong perusahaan dalam penyampaiannya laporan keuangannya semakin tepat waktu, sehingga hal tersebut merupakan berita baik bagi para pemangku kepentingan.

Hal tersebut sejalan dengan teori kepatuhan dan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat umur yang lama mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu memberikan sinyal positif atau berita baik bagi para investor sehingga tidak ada penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martha & Gina, 2021), (Rahmawati & Khoiriawati, 2022), dan (Witasari et al., 2021) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara simultan antara Profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya perubahan pada profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan secara bersama-sama dapat menjelaskan penyebab terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor tekstile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin tinggi peluang laporan keuangan tahunan harus dilaporkan secara tepat waktu
3. Berdasarkan pengujian secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin tinggi dukungan dari para kreditur dan pemasok serta meningkatkan tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi umur perusahaan yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin

meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*, 5(2), 1–17.
- Anissa, N., Kristianto, D., & Widarno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Keteatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 278–290. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3691>
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.76>
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1053–1067. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Review of Accounting and Business*, 26(2), 144–157. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>

- Effendi, B. (2019). Komite Audit , Profitabilitas , Solvabilitas , dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Bussiness Innovation & Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Cv
- Hamzah, A., Nurhayati, E., Martika, L., Puspasari, O., & Nurhaliza, S. (2022, August). Effect of Operating Expenses of Operating Income, Loan to Deposits Ratio, Non Performing Loan on Profitability with Capital Adequacy Ratio as a Moderating Variable. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96–99. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hidayat, W., & Prasetyo, A. (2022). Faktor–Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3(3), 215–221.
- Imralis, A., Kariza, N., & Muzakir. (2019). Timeliness of Financial Reporting Analysis: An Empirical Study in Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 15(2), 241–251. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i1.422>
- Janrosl, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei)*. 11(1), 61–68.
- Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan

- Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 11–17.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Michael Spence. (1973). Spence1973 - Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Muhidin, S. A., & Abdurrahman, M. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian (3rd ed)*. Pustaka Setia.
- Novien Rialdy. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjcis.v1i1.481>
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Rahma, A. A., Lusiana, & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210–220. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(3), 108–122. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Renita, R. (2020). *Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI Periode 2014-2018)*.
- Rosalina, I., & Syaiful. (2021). the Effect of Leverage, Profitability, Company Size and Reputation of Kap on the Timeliness of Financial Statement Submission. *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health*

International Conference (UMGESHC), 1(2), 866–879.
<https://doi.org/10.30587/umgeshic.v1i2.3466>

Ross, S. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. 8(1), 23–40. <https://typeset.io/papers/the-determination-of-financial-structure-the-incentive-15yhcilxzj>

Sari, M. S., & Silvia, D. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(8), 294–302.

Syarifudin, S., Nurfatimah, S. N., & Rahmatunisa, W. (2023). Peran moderasi *love of money* dan *integrity* dalam pengelolaan keuangan desa pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Kuningan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 21(1), 73–84.
DOI: <https://doi.org/10.53512/valid.v21i1.352>

Sufiyati. (2017). The Impact of Corporate Attributes on the Timeliness of Financial Reporting in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1720.

Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie*, 23.

Tho'in, M., & Heliawan, Y. A. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 582–587.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1426>

Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Auditan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 9.

Wahyuono, B. T., Liyundira, F. S., & Meranti, I. D. I. (2019). The Impression of Profit Quality Against Timeliness in Financial Reporting. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 4(1), 16–20. <https://doi.org/10.30741/assets.v4i1.560>

Wijayanti, I. (2020). Timeliness Of Financial Statements Submission In Industrial Era 4.0 Case study Of Chemical Sector Companies. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–10.
<https://doi.org/10.26533/eksis.v15i1.609>

Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 344–355